

RESUME BERITA

EDISI :jumat, 04 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	DAPD Buleleng Telusuri Arsip Bung Karno di Blitar	Guna memenuhi khasanah kearsipan statis, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui dinas arsip dan perpustakaan daerah kabupaten Buleleng melakukan penelusuran terhadap arsip statis orang tua dari Bapak Proklamator Republik Indonesia yakni Ir. Soekarno. DAPD Buleleng melakukan penelusuran pada tiga lokasi di daerah Blitar diantaranya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPA) Pemerintah Kota Blitar, Unit Pelayanan teknis (UPT) perpustakaan proklamator Bung Karno, dan Istana Gebang Kediaman Keluarga Bung Karno di Kota Blitar.	
		Buleleng Raih Penghargaan Pembinaan Proklamasi 2019	Kabupaten Buleleng kembali raih prestasi nasional. Kali ini, Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST meraih penghargaan dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan republik Indonesia. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi untuk kepala daerah yang memberikan perhatian kepada program kampung iklim (proklamasi) tahun 2019.	
		Ditinggal Melihat Cucu, Rumah Terbakar	Musim kemarau yang terjadi ditahun ini kebakaran terus melanda Bumi Panji Sakti. Kini giliran rumah milik Luh Sara (70) yang beralamat di banjar dinas yeh panes, Desa Patas, kecamatan Gerokgak, rabu (2/10) sekitar pukul 19.00 wita hangus terbakar. Menurut Informasi yang sempat dikumpulkan di lokasi kejadian dimana kebakaran tersebut bermula disaat korban Luh Sara menjenguk cucunya yang ada di depan rumahnya yang sedang	

			dalam keadaan sakit.	
2	BALI TRIBUNE	Tolak Gardu Induk PLN, Warga Pasang Spanduk Penolakan	Warga Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak mengaku takut dan resah atas rencana PLN membangun gardu induk berkapasitas besar dekat pemukiman meeka. Ketakutan itu diungkapkan dalam bentuk spanduk yang terpasang di pintu masuk lahan eks Kampung Barokah yang kini menjadi milik PLN. Warga Mengaku ketakutan atas rencana itu mengingat atas rencana gardu induk yang dibangun PLN sangat dekat dengan permukiman mereka. Sejak alam kami sudah sampaikan penolakan (pembangunan gardu induk) dengan alasan sangat dekat dengan alasan sangat dekat dengan permukiman, jelas tokoh masyarakat sempat bernama Jamaludin, Kamis (3/10).	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : lakalantas

Atlet Rugby Peraih Emas Tewas Lakalantas

BULELENG, POS BALI - Seorang atlet Rugby asal Buleleng, peraih medali emas pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali tahun 2019 lalu, Gusti Putu Hendra Wahyudi (18) asal Desa Sangalngit, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, mengembuskan napas terakhir.

Siswa kelas XII SMA Lab Unud Singaraja ini meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas (lakalantas) dengan menabrak pohon di Jalan Mayor Metra, Kelurahan Liligundi, Buleleng pada Kamis (3/10)

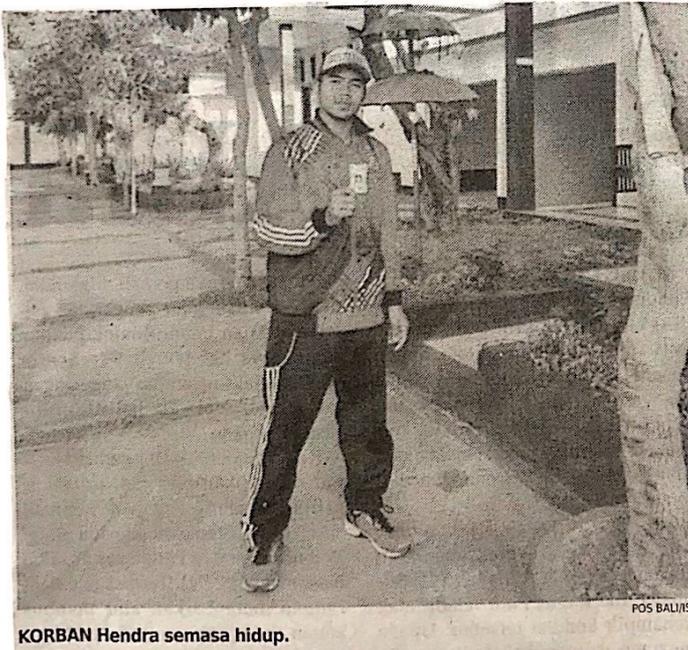
sekitar pukul 06.30 Wita.

Lakalantas ini bermula dari Hendra yang mengendarai sepeda motor Honda PCX DK 4694 UAT datang dari arah selatan menuju ke arah utara. Ketika berusaha mendahului motor yang tidak dikenalnya berada di depan melalui jalur kiri, tiba-tiba Hendra tidak mampu menguasai laju kendaraannya.

Hendra pun lepas kendali dan langsung menabrak pohon yang berada di sebelah kiri jalan persis di depan toko modern di wilayah Kelurahan Liligundi, Buleleng.

Akibat kejadian tersebut, Hendra mengalami luka-luka dan dinyatakan meninggal saat mendapat perawatan di IGD RSUD Buleleng.

Dikonfirmasi seizin KapoRes Buleleng, Kasat Lantas Polres Buleleng, AKP Citra Fatwa Rahmadani mengatakan, kasus lakalantas ini masih dalam penyelidikan. "Ya, pengendara motor meninggal dunia setelah dibawa ke RSUD, jenazahnya sekarang sudah dibawa ke rumah duka. Kecelakaan ini akibat out of control, sekarang masih dalam penyelidikan," ujar AKP



KORBAN Hendra semasa hidup.

Citra Rahmadani.

Sementara kabar duka yang menimpa salah seorang atlet Buleleng ini, kini membuat pihak KONI Buleleng ikut berbelasungkawa, Wakil Ketua II KONI Buleleng, Ketut Wiratmaja menyatakan, duka yang sangat mendalam dari jajaran KONI Buleleng. "Dia (Hendra) merupakan atlet kebanggaan kami. Kami tidak akan pernah melupakan jasanya mengharumkan nama Buleleng. Kami menyampaikan bela sungkawa kepada keluarga yang ditinggalkan," katanya. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pos Bali*

Kategori : *kebakaran*

Korsleting Listrik, Sebuah Rumah di Desa Patas Ludes Terbakar

Diduga karena korsleting listrik, sebuah rumah yang ada di Banjar Dinas Yeh Panes, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, pada Rabu (2/10) malam ludes terbakar. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun kerugian materiil ditafsir mencapai sekitar ratusan juta rupiah.

KEBAKARAN yang menimpa rumah milik Luh Sara (70) ini bermula dari korban yang juga selaku pemilik rumah pada Rabu (2/10) sekitar pukul 19.00 Wita pergi bersama Gede Kresna (60) dan Putu Darmayasa (35) yang notabene masih keluarganya untuk menjenguk cucunya yang baru keluar dari rumah sakit yang kebetulan rumahnya persis berada di depan rumah korban.

Setelah lima menit meninggalkan rumah, tiba-tiba saja lampu rumah korban padam. Darmayasa dibantu Kresna berusaha menghidupkan lampu yang ada di rumah korban. Saat akan dihidupkan, keduanya melihat ada percikan api yang keluar dari plafon kamar paling timur. Seketika kobaran api langsung membesar pada bagian atas rumah.

Tidak memerlukan waktu panjang,

api yang terus membesar seketika membakar seluruh bangunan rumah milik Luh Sara berukuran 9x6 meter dengan dinding tembok permanen dan atap terbuat dari genteng serta plafon dari gedek. Korban dan saksi berteriak untuk meminta pertolongan warga. Dengan alat seadanya, warga berusaha memadamkan api namun gagal.

Api baru bisa dipadamkan sekitar pukul 21.00 Wita, setelah petugas dari Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Buleleng dan bantuan Damkar dari PLTU Celukan Bawang turun ke lokasi kejadian. Proses penanganan kebakaran itu berlangsung selama kurang lebih 2 jam lamanya dengan menghabiskan 3 tangki air.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Bule-

leng, Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu Gede Sumarjaya, menerangkan, akibat kejadian itu korban ditafsir mengalami kerugian sekitar ratusan juta rupiah. Adapun barang-barang yang ludes terbakar diantaranya alamari, tempat tidur, pakaian, uang tunai Rp37 juta, emas senilai Rp27 juta, surat-surat penting lainnya seperti 2 sertifikat tanah.

"Dari keterangan saksi-saksi, dugaan sementara karena arus pendek. Tapi untuk penyebab pasti kebakaran ini, masih dalam penyelidikan lebih lanjut. Tidak ada korban jiwa maupun korban luka, hanya ada kerugian materiil karena seluruh bangunan rumah serta isinya ludes terbakar," pungkas Sumarjaya. rik



KONDISI rumah korban Luh Sara di Desa Patas, Buleleng, yang ludes terbakar. POS BALI/IST

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Proyek

Pengerjaan Proyek Patung Bung Karno Segera Dilanjutkan

BULELENG, POS BALI - Kelanjutan pengerjaan proyek pembangunan RTH Taman Bung Karno (TBK) tahap III khusus pada pembangunan patung Bung Karno, mulai ada kejelasan. Dalam waktu dekat, pengerjaan patung Bung Karno termasuk beberapa item pada RTH TBK yang belum selesai 100 persen itu, akan mulai dikerjakan.

Pengerjaan kembali proyek yang sempat mangkrak ini, menyusul dilakukannya penunjukan langsung (PL) rekanan oleh pihak Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimta) Buleleng atas rekomendasi Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP).

Rekanan yang menggarap pembangunan patung Bung Karno akan dikerjakan oleh pematung yang berasal dari Yogyakarta, termasuk beberapa item pada RTH TBK yang belum selesai 100 persen tersebut. Rencananya, penandatanganan kontrak kerjasama akan dilakukan pekan depan. Setelah itu akan mulai dilanjutkan dengan pengerjaan.

Kepala Dinas Perkimta Buleleng, Nyoman Surattini mengatakan, anggaran yang disiapkan untuk melanjutkan kem-

bali proyek RTH TBK tahap III mencapai Rp1,3 miliar lebih. Anggaran sebesar itu meliputi pembangunan patung Bung Karno dan pembangunan open stage Singa, beberapa landscape di seputaran taman yang belum kelar 100 persen.

"Ya memang PL yang menggarap dari pematung asal Yogyakarta sebelumnya, tapi prosesnya tetap. Tidak langsung ujung-ujug dikerjakan, harus melalui proses administrasi. Rekanan nyatakan sudah siap. Sekarang masih proses administrasi, karena baru kemarin APBD Perubahan ditetapkan. Rencana, minggu depan akan tandatangan kontrak," kata Surattini, Kamis (3/10) diruang kerjanya.

Sebelumnya, proyek pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Bung Karno (TBK) tahap III di wilayah Sukasada sempat mangkrak. Proyek yang menelan anggaran Rp5,49 miliar meliputi pembangunan patung Bung Karno, pembangunan open stage Singa, wantilan, termasuk beberapa landscape di seputaran taman tersebut, belum kelar 100 persen.

Padahal proyek itu telah mendapatkan tambahan waktu penyelesaian sampai 9 Februari 2019, namun tetap belum kunjung selesai. Namun yang menjadi

sorotan dalam proyek pembangunan RTH Taman Bung Karno tahap III yakni pembangunan patung Bung Karno yang senilai Rp2,5 miliar setinggi 8 meter.

Sayang, pembangunan patung Bung Karno yang dikerjakan oleh rekanan PT Chandra Dwipa melalui tanaga ahli pematungnya dari Yogyakarta ini hanya baru mampu menyelesaikan bagian kaki, kepala, dan bagian badan bawah saja. Sedangkan, bagian badan atas dan tangannya belum. Meski belum kelar 100 persen, namun bagian patung itu sudah disimpan di RTH Taman Bung Karno.

Ditunjuknya pematung asal Yogyakarta untuk kembali melanjutkan pengerjaan itu, menurut Surattini, karena pematung tersebut sudah memahami karakter atau model pembangunan patung Bung Karno. Untuk target penyelesaiannya, ia berharap agar selesai pada akhir tahun 2019. "Kalau tunjuk rekanan yang lain, mulai dari awal. Dari rekanan sanggup 2,5 bulan mengerjakan semua. Nanti dibuat sampai akhir Desember. Saya harap, kita semua berdoa agar ini selesai tepat waktu, karena bagaimanapun juga ini akan menjadi icon Buleleng bahkan nusantara," pungkasnya. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Pendidikan

Rencana Pembangunan Gardu Induk, Sejumlah Warga Pungkukan Celukan Bawang Menolak

BULELENG, POS BALI - Berembusnya wacana tentang rencana PLN yang akan membangun gardu induk berkapasitas besar dekat permukiman warga Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, kini membuat warga resah. Mereka pun menyatakan menolak rencana itu, yang diungkapkan dalam bentuk spanduk yang terpasang di pintu masuk lahan eks Kampung Barokah yang kini menjadi milik PLN.

Salah seorang tokoh masyarakat setempat, Jamaludin mengatakan, sejak awal dirinya bersama warga lainnya sudah menyampaikan penolakan atas rencana pembangunan gardu induk PLN, karena dekat dengan permukiman warga. Menurutnya, warga saat ini mulai takut karena beberapa hari lalu ada beberapa orang PLN mulai melakukan aktivitas di lokasi lahan eks Kampung Barokah.

Warga pun kini mulai curiga, rencana pembangunan gardu induk yang akan diban-



TAMPAK sejumlah warga bentangkan spanduk berisi penolakan pembangunan gardu induk di Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, Kamis (3/10).

gun memiliki kapasitas yang cukup besar akan dilakukan, sehingga akan berdampak pada kehidupan warga sekitar. "Pasti ada dampak. Kini kami dihadapkan dengan situasi sulit, karena akan hidup berdampingan dengan gardu induk," kata Jamal, Kamis (3/10) siang.

Bahkan Jamal mengungkapkan, belum lama ini ada sejumlah petugas dari PLN mendatangi sekolah Madrasah Ta'riful Fuad yang ada di bekas perkampungan pen-

diduk yang direlokasi setelah menolak kabel saluran udara tegangan tinggi (SUTT) yang membentang di atas mereka.

Hanya saja sejak tahun 2015 direlokasi, sekolah tempat anak-anak belajar belum dipindah. Mestinya, kata Jamal, sekolah dan perkampungan mereka di RT 01 yang berbarengan dengan warga RT 02 direlokasi ke tempat baru yang jauh dari aktivitas PLN. Namun hingga kini warga belum ada relokasi.

Setelah mendapatkan kabar

bahwa ada rencana membangun gardu induk, maka pihaknya kini mendesak agar PLN untuk merealisasikan janjinya merelokasi warga. "Kami menolak pembangunan gardu induk di dekat kami. Jika tetap akan dibangun maka kami minta untuk direlokasi," tegas Jamal.

Sekretaris Desa (Sekdes) Desa Celukan Bawang yang juga Plh Perbekel Desa Celukan Bawang, Rahman Syah mengaku, tidak mengetahui aksi penolakan warga. "Soal penolakan itu saya belum tahu, termasuk motifnya juga saya belum tahu," ucap Rahman.

Sementara itu, GM PLN Unit Induk Distribusi (UID) Bali, Nyoman Suwarjoni Astawa mengaku, belum mengetahui soal rencana pembangunan gardu induk di wilayah Desa Celukan Bawang. Hanya saja, jika itu benar dilakukan maka harus ada sosialisasi. "Saya belum tahu, kalau memang ada rencana itu ya paling tidak harus ada sosialisasi," terangnya. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG